



## ANALISIS PENGARUH BANTUAN SOSIAL PEMERINTAH DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP MAHASISWA YANG TERDAMPAK COVID-19

Dwi Urip Wardoyo<sup>1</sup>, Furqan Ramadhan Jazadi<sup>2</sup>, Brilyan Yusuf Akbar<sup>3</sup>, Gilang Ramadhan<sup>4</sup>,  
Muhammad Fariz Fahreza<sup>5</sup>, Wahid Prasetyo Nugroho<sup>6</sup>

*Program Studi Akuntansi, Universitas Telkom*

*e-mail:* [dwiurip@telkomuniversity.ac.id](mailto:dwiurip@telkomuniversity.ac.id)<sup>1</sup>, [furqanjazadi@student.telkomuniversity.ac.id](mailto:furqanjazadi@student.telkomuniversity.ac.id)<sup>2</sup>,  
[brilyanakbar@student.telkomuniversity.ac.id](mailto:brilyanakbar@student.telkomuniversity.ac.id)<sup>3</sup>, [gilangrmadh@student.telkomuniversity.ac.id](mailto:gilangrmadh@student.telkomuniversity.ac.id)<sup>4</sup>,  
[farizf@student.telkomuniversity.ac.id](mailto:farizf@student.telkomuniversity.ac.id)<sup>5</sup>, [wahidprasetyo@student.telkomuniversity.ac.id](mailto:wahidprasetyo@student.telkomuniversity.ac.id)<sup>6</sup>

### ABSTRACT

*This Studies aims to examine the analysis of the effect of government social assistance and financial literacy on students affected by COVID-19. This research is a policy research. The method used in this research is descriptive qualitative with evaluative data and literature studies. In this study, literature was obtained from information that developed in the news related to the distribution of government social assistance and financial literacy information circulating among Telkom University students affected by Covid-19.*

**Keywords :** *Social Policy, Social Assistance, Financial Literacy, Covid-19*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji analisis pengaruh bantuan sosial pemerintah dan literasi keuangan terhadap mahasiswa yang terdampak covid-19, Penelitian ini adalah penelitian kebijakan (*policy research*). Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu kualitatif deskriptif dengan evaluatif berdasarkan data dan Studi literatur. Dalam penelitian ini literatur diperoleh dari informasi yang berkembang dalam pemberitaan terkait penyaluran bantuan sosial pemerintah dan informasi literasi keuangan yang beredar di kalangan mahasiswa Telkom University yang terdampak Covid-19.

**Kata Kunci :** *kebijakan sosial, bantuan sosial, literasi keuangan, covid-19*

### 1. PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 telah mewabah di seluruh dunia salah satunya negara Indonesia, yang memberikan dampak pada seluruh aktivitas kehidupan, terutama aktivitas pada perguruan tinggi. Pandemi Covid-19 juga berdampak pada perekonomian Indonesia. Berbagai sektor industri terkena dampak pandemi tersebut, seperti sektor keuangan, sektor manufaktur, sektor pariwisata, dan sektor lainnya (Urip Wardoyo et al., 2022). Banyak mahasiswa yang terkena dampak COVID-19 dari aspek kesehatan maupun ekonomi. Hal

ini perlu adanya bantuan dari pemerintah untuk sektor pendidikan di Indonesia. Dalam UU Nomor 11 tahun 2009 mengenai bantuan sosial pemerintah terutama pada peraturan menteri keuangan nomor 168/PMK.05/2015 tentang mekanisme pelaksanaan anggaran bantuan pemerintah, menjelaskan bahwa bantuan pemerintah merupakan bantuan yang tidak memenuhi kriteria bantuan sosial yang diberikan oleh Pemerintah kepada perseorangan, kelompok masyarakat atau lembaga pemerintah atau nonpemerintah. Peran pemerintah sangat penting dalam memberikan bantuan berupa kuota internet dan dukungan dana Uang Kuliah Tunggal (UKT) pada mahasiswa. Maka juga harus diimbangi dengan mengatur keuangan secara benar dan bijak.

Literasi keuangan merupakan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan, yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan (OJK, 2016). Literasi keuangan erat kaitannya dengan pengelolaan keuangan mahasiswa. Di masa pandemi COVID-19 saat ini, pengetahuan keuangan dan keterampilan mengelola keuangan sangat penting bagi mahasiswa dalam kehidupan sehari-hari. Adanya literasi keuangan dan literasi keuangan akan membantu individu dalam perencanaan keuangannya, yang memungkinkan individu untuk memaksimalkan nilai waktu dari uang, dan individu akan lebih menguntungkan dalam meningkatkan taraf hidupnya. Literasi keuangan merupakan kebutuhan dasar setiap mahasiswa agar terhindar dari masalah keuangan. Ketika manajemen keuangan salah, maka kesulitan keuangan akan muncul. Apalagi dengan situasi perekonomian Indonesia yang belum stabil di masa COVID-19 ini. Kemampuan memiliki literasi keuangan merupakan hal terpenting untuk memiliki kehidupan yang sejahtera dan mampu bertahan dalam kondisi sulit dan terbatas ini.

Hal tersebut didukung oleh pemerintah dengan melanjutkan pemberian bantuan kuota data internet dan uang kuliah tunggal. Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Nadiem Anwar Makarim menyatakan Kemendikbudristek mengalokasikan tambahan Rp2,3 triliun untuk bantuan bagi 26,8 juta siswa, mahasiswa, guru dan dosen. Bagi mahasiswa dan dosen diberikan bantuan sebesar 15 GB/ bulan (Kominfo, 2021). Bantuan lain juga diberikan oleh Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi yang memutuskan untuk melanjutkan bantuan uang kuliah tunggal (UKT) bagi mahasiswa yang terdampak Covid-19 tahun ini. Kemendikbudristek akan salurkan Rp745 miliar untuk lanjutan bantuan UKT bagi mahasiswa yang terdampak covid-19. Nadiem Anwar Makarim mengatakan setiap mahasiswa bakal mendapat bantuan sesuai besaran UKT di kampusnya dengan batas maksimal Rp2,4 juta per mahasiswa (cnnindonesia). Namun, data yang digunakan pada pusat dan daerah sebagai data sasaran penerimaan bantuan sosial pemerintah dapat berpotensi tidak tepat sasaran, karena data belum diperbarui lagi dengan mahasiswa yang memerlukan bantuan tersebut.

Selain itu dukungan lain mengenai literasi keuangan juga dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nusa Tenggara Barat (NTB) Bersama Forum Wartawan Ekonomi (FWE) NTB mengedukasi 106 mahasiswa dari 14 kampus se-pulau Lombok tentang industri jasa keuangan agar mahasiswa lebih terbuka lagi mengenai pengetahuan finansial. Kepala OJK NTB Rico Rinaldy mengatakan literasi keuangan di NTB masih membutuhkan dukungan semua pihak untuk meningkatkannya. Pada 2019, Provinsi NTB memiliki tingkat literasi keuangan sebesar 34,6 persen, hal tersebut lebih rendah dibandingkan tingkat literasi keuangan nasional yaitu sebesar 38 persen (Antaranews).

Bantuan sosial pemerintah merupakan pemberian dari pemerintah dalam bentuk barang ataupun uang kepada masyarakat dan dilakukan secara selektif serta memiliki tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dalam hal ini bantuan sosial pemerintah dimana program kerjanya dapat diamati dari indikator berupa ketepatan tujuan dan sasarannya kepada mahasiswa yang terdampak COVID-19. Maka, akan terlihat seberapa berpengaruhnya bantuan sosial pemerintah terhadap mahasiswa yang terdampak COVID-19. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Nasrullah dan Annisa (2021) yang menyatakan bahwa bantuan sosial yang disalurkan pemerintah memiliki pengaruh negatif terhadap kesejahteraan masyarakat selama COVID-19. Karena kontribusi bantuan sosial terhadap kesejahteraan sosial pada masa epidemi tidak cukup besar, masih banyak kasus penyalahgunaan bantuan, dan masih banyak ruang untuk perbaikan dalam sistem penyaluran bantuan.

Mahasiswa perlu bertanggung jawab atas keputusan yang telah dibuat serta dapat mandiri dalam mengatur keuangannya dengan baik. Mayoritas pendapatan mahasiswa masih bergantung kepada orang tua dan cenderung tidak terkontrol dalam memenuhi keinginan yang menjadi suatu pemborosan, maka hal tersebut menimbulkan masalah finansial yang terjadi pada mahasiswa. Salah satu cara supaya literasi keuangan pada kalangan mahasiswa menjadi baik dan meningkat perlu adanya edukasi mengenai literasi keuangan. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Hariyani (2022) yang menjelaskan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi literasi keuangan yang dimiliki oleh mahasiswa maka semakin baik pengelolaan keuangan pribadi yang dilakukan oleh mahasiswa.

Dari uraian di atas menunjukkan bahwa bantuan sosial pemerintah dapat berpotensi menjadi tidak tepat sasaran dan pemerintah mengalami masalah pada rendahnya tingkat literasi keuangan. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan judul **“Analisis Pengaruh Bantuan Sosial Pemerintah Dan Literasi Keuangan Terhadap Mahasiswa Yang Terdampak COVID-19”**.

---

*Analisis Pengaruh Bantuan Sosial Pemerintah Dan Literasi Keuangan Terhadap Mahasiswa Yang Terdampak Covid-19 (Dwi Urip Wardoyo)*

## **2. TINJAUAN PUSTAKA**

### **A. Kebijakan Sosial**

Kebijakan sosial merupakan keputusan yang diambil untuk mengatasi permasalahan sosial yang dihadapi masyarakat. Retnaningsih (2020) mengutip beberapa definisi tentang kebijakan sosial sebagai berikut: (1) Kebijakan pemerintah yang berkaitan dengan tindakan yang memiliki dampak langsung terhadap kesejahteraan warga negara melalui penyediaan pelayanan sosial atau bantuan keuangan (2) Perencanaan untuk mengatasi biaya-biaya sosial, peningkatan pemerataan, pendistribusian pelayanan dan bantuan sosial (Rein dalam Habibullah, 2010); (3) Strategi-strategi, tindakantindakan atau rencana-rencana untuk mengatasi masalah sosial dan memenuhi kebutuhan sosial (Huttman dalam Habibullah, 2010); (4) Bagian dari kebijakan publik. (Kebijakan publik meliputi semua kebijakan yang berasal dari pemerintah, seperti kebijakan ekonomi, transportasi, komunikasi, pertahanan keamanan (militer), serta fasilitas-fasilitas umum lainnya (air bersih dan listrik). Sedangkan kebijakan sosial merupakan satu tipe kebijakan publik yang diarahkan untuk tujuan sosial; (5) Kebijakan yang berkaitan dengan kesejahteraan (welfare), baik dalam arti luas yang menyangkut kualitas hidup manusia maupun dalam arti sempit yang menunjuk pada beberapa jenis pemberian pelayanan kolektif tertentu guna melindungi kesejahteraan; (6) Studi mengenai peranan negara dalam kaitannya dengan kesejahteraan warganya; (7) Hal yang dilakukan Pemerintah sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas hidup manusia melalui pemberian beragam tunjangan pendapatan, pelayanan kemasyarakatan dan program-program tunjangan sosial lainnya (Retnaningsih, 2020). Berdasarkan konsep-konsep tersebut, maka kebijakan sosial terkait pandemi Covid-19 diharapkan dapat mencakup perlindungan sosial bagi semua masyarakat terdampak. Kebijakan sosial dalam hal ini menjadi harapan yang sangat dinantikan bagi kelangsungan hidup masyarakat terdampak pandemi Covid-19 (Krishna et al., 2007).

### **B. Bantuan Sosial**

Menurut Organization for Economic Cooperation and Development (OECD) yang dikutip (Retnaningsih, 2020) bantuan sosial adalah bantuan yang ditujukan pada rumah tangga segmen terbawah, dalam rangka membantu masyarakat yang tidak memiliki sumber daya, mengurangi eksklusi sosial, dan meminimalkan disinsentif tenaga kerja. Sementara itu, menurut Food and Agricultural Organization (FAO) yang juga dikutip oleh Retnaningsih (2020) bantuan sosial adalah bantuan dana atau barang untuk mengurangi kemiskinan (untuk memenuhi tingkat minimum hidup layak, memenuhi tingkat minimum nutrisi, atau membantu rumah tangga untuk mengantisipasi risiko yang ada. Berdasarkan konsep FAO tersebut, bantuan sosial bagi pekerja dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan agar pekerja bisa hidup layak. Mereka perlu dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan dasarnya termasuk kebutuhan gizi dan nutrisi bagi kesehatan keluarganya.

### **C. Literasi Keuangan**

---

*Analisis Pengaruh Bantuan Sosial Pemerintah Dan Literasi Keuangan Terhadap Mahasiswa Yang Terdampak Covid-19 (Dwi Urip Wardoyo)*

Literasi keuangan adalah keterampilan dan kemampuan individu untuk menggunakan semua sumber daya keuangan untuk membuat keputusan yang efektif (Rukmana & Azib, 2021). Menurut Adella (2021) menyebutkan bahwa secara umum Literasi Keuangan dapat diukur menggunakan 5 indikator: 1. Pengetahuan Dasar Mengenai Keuangan Pribadi ;2. Pengetahuan mengenai Pengelolaan Keuangan; 3. Manajemen Kredit dan Utang; 4. Tabungan dan Investasi.; 5. Manajemen Risiko. Sedangkan menurut literasi keuangan merupakan suatu pemahaman mengenai pengetahuan, komunikasi, dan kemampuan dalam mengelola keuangan baik secara pribadi ataupun di perusahaan.

Berbagai penelitian telah dilakukan untuk mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi tingkat literasi keuangan di kalangan mahasiswa. Penelitian yang dilakukan Danes dan Hira (1987) menunjukkan bahwa pria memiliki pengetahuan yang tinggi di bidang asuransi dan personal kredit, akan tetapi mahasiswa wanita memiliki pengetahuan yang lebih tinggi dalam hal finansial manajemen secara keseluruhan. Hasil penelitian ini juga menemukan bahwa mahasiswa yang telah menikah secara umum memiliki pengetahuan personal *finance* yang lebih tinggi.

#### **D. Covid-19**

COVID-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh jenis coronavirus yang baru ditemukan. Ini merupakan virus baru dan penyakit yang sebelumnya tidak dikenal sebelum terjadi wabah di Wuhan, Tiongkok, bulan Desember 2019 (World Health Organization, 2020). Coronavirus adalah zoonosis dan merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari flu biasa hingga penyakit yang lebih parah, seperti MERS dan SARS (Abdusshomad, 2020).

Gejala-gejala COVID-19 yang paling umum adalah demam, rasa lelah, dan batuk kering. Beberapa pasien mungkin mengalami rasa nyeri dan sakit, hidung tersumbat, pilek, sakit tenggorokan, atau diare. Gejala-gejala yang dialami biasanya bersifat ringan dan muncul secara bertahap. Beberapa orang yang terinfeksi tidak menunjukkan gejala apa pun dan tetap merasa sehat. Sebagian besar (sekitar 80%) orang yang terinfeksi berhasil pulih tanpa perlu perawatan khusus. Sekitar 1 dari 6 orang yang terjangkit COVID-19 menderita sakit parah dan kesulitan bernapas. Orang-orang lanjut usia (lansia) dan orang-orang dengan kondisi medis yang sudah ada sebelumnya seperti tekanan darah tinggi, gangguan jantung atau diabetes, punya kemungkinan lebih besar mengalami sakit lebih serius. Mereka yang mengalami demam, batuk dan kesulitan bernapas sebaiknya mencari pertolongan medis (WHO, <https://www.who.int/indonesia/news>, 2020). Penularan telah dikonfirmasi terjadi dari manusia ke manusia, dan diperkirakan menyebar melalui tetesan pernapasan dari batuk atau bersin (Abdusshomad, 2020).

#### **D. Bantuan Pemerintah**

---

*Analisis Pengaruh Bantuan Sosial Pemerintah Dan Literasi Keuangan Terhadap Mahasiswa Yang Terdampak Covid-19 (Dwi Urip Wardoyo)*

Menurut Bantuan pemerintah adalah pemberian bantuan berupa uang, barang dari pemerintah daerah kepada individu, keluarga, kelompok atau masyarakat yang sifatnya tidak secara terus menerus dan bersifat selektif yang bertujuan untuk melindungi dari kemungkinan terjadinya resiko sosial. Bantuan sosial tersebut menjadi salah satu jenis belanja daerah yang mengundang perhatian banyak pihak. Bantuan sosial menjadi menarik karena banyak pihak yang membutuhkan terutama masyarakat miskin. Masyarakat membutuhkannya untuk kepentingan sosial dan kesejahteraan.

### 3. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kebijakan (*policy research*), yaitu suatu proses penelitian yang dilakukan untuk menganalisis masalah-masalah sosial yang mendasar, sehingga temuan yang didapat bisa dijadikan rekomendasi kepada pihak-pihak terkait dan juga Penelitian ini menggunakan tipe penelitian kepustakaan (*Library Research*), yaitu penelitian yang dilaksanakan dengan menggunakan literatur (kepustakaan), baik berupa buku, catatan, maupun laporan hasil penelitian terdahulu. Penelitian ini menggunakan pengumpulan data kualitatif dengan menggunakan data-data yang telah ada. Sumber pustaka rujukan peneliti yaitu bersumber dari jurnal ilmiah, buku, dan web page (Urip Wardoyo et al., 2022). Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu kualitatif deskriptif dengan evaluatif berdasarkan data dan studi literatur. Studi literatur dapat menggunakan berbagai sumber seperti jurnal, buku, dokumentasi, ataupun informasi dari sumber lain seperti media internet. Dalam penelitian ini literatur diperoleh dari informasi yang berkembang dalam pemberitaan terkait penyaluran bantuan sosial pemerintah dan informasi literasi keuangan yang beredar di kalangan mahasiswa Telkom University yang terdampak Covid-19.

Hasil dari informasi yang didapat nantinya akan dikaitkan dengan beberapa hasil penelitian yang relevan serta dukungan data sekunder yang akan memperkuat analisis. Langkah penelitian kebijakan memiliki perbedaan mendasar dibandingkan penelitian lainnya, yaitu pada telaah pustaka yang lebih berbasis data dibandingkan teori dan sifat rekomendasi hasil studi yang memungkinkan di modifikasi. Berikut langkah yang ditempuh dalam penelitian ini:

1. Pengumpulan informasi seputar partisipasi mahasiswa dalam memantau penyaluran bantuan sosial dan upaya inovatif yang ditempuh agar bantuan sosial bisa diterima oleh pihak yang berhak mendapatkan.
2. Alternatif strategi berdasarkan *best practice* dari penelitian atau kebijakan sebelumnya yang telah diterapkan agar bantuan sosial di masa pandemi covid-19 lebih tepat sasaran.
3. Selanjutnya peneliti akan melakukan analisa data dengan melakukan reduksi, klasifikasi, pemaknaan hingga penarikan kesimpulan.

#### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

##### **A. Pengaruh Bantuan Sosial Pemerintah terhadap Mahasiswa yang terdampak Covid-19**

Bantuan UKT diberikan Nadiem kepada mahasiswa di perguruan tinggi negeri dan swasta pada pertengahan tahun 2021 lalu. Kebijakan ini diputuskan menjawab rentetan demonstrasi dan keluhan mahasiswa terkait beban UKT selama pandemi. Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nadiem Makarim memutuskan melanjutkan bantuan uang kuliah tunggal (UKT) untuk mahasiswa yang terdampak Covid-19 tahun ini. Sebagaimana kita tahu, Uang Kuliah Tunggal (UKT) seringkali menjadi beban sebagian mahasiswa dalam membayarnya. Apalagi di masa pandemi Covid-19 seperti sekarang ini, banyak sekali pekerja yang harus diberhentikan secara paksa ataupun mengalami pengurangan upah karyawan. Inilah yang membuat orang tua siswa terkadang mengeluhkan mengenai pembayaran UKT yang dinilainya semakin besar dan tidak terjangkau.

Bantuan sosial / bansos UKT diberikan kepada para mahasiswa aktif semester III, semester V, dan semester VII yang membutuhkan. Bantuan pun akan diberikan kepada mahasiswa yang membutuhkan dan bukan penerima bantuan lainnya, seperti KIP Kuliah maupun Bidikmisi. Menteri Nadiem mengatakan, alokasi anggaran untuk bantuan UKT 2021 adalah Rp 745 miliar, yang akan disalurkan langsung ke masing-masing perguruan tinggi negeri maupun swasta.

Melansir melalui laman indonesia.go.id mahasiswa yang hendak mengajukan diri sebagai penerima bantuan UKT 2021 wajib memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan. Adapun persyaratan penerima bantuan UKT 2021 yang telah ditetapkan oleh Kemendikbudristek diantaranya.

1. Bantuan UKT hanya bisa diterima oleh mahasiswa yang masih aktif kuliah
2. Mahasiswa yang bisa mendapatkan bantuan UKT bukanlah penerima KIP Kuliah
3. Mahasiswa bukan penerima bantuan beasiswa bidikmisi atau beasiswa dan bantuan lain dari pemerintah.
4. Kondisi keuangan mahasiswa sangat membutuhkan bantuan UKT untuk pembayaran di semester ganjil 2021.

Apabila memenuhi syarat yang telah ditentukan oleh Kemdikbudristek, maka mahasiswa bisa mendapatkan bantuan UKT dengan cara berikut:

1. Mahasiswa bisa mengajukan diri atau daftar langsung ke pimpinan tertinggi di perguruan tinggi
2. Setelah itu pimpinan tertinggi perguruan tinggi atau pihak kampus akan mengajukan daftar penerima bantuan UKT ke Kemendikbudristek
3. Bila mahasiswa yang didaftarkan dinyatakan berhak menerima UKT, maka bantuan akan disalurkan langsung oleh Kemdikbudristek kepada perguruan tinggi.

Dampak kebijakan pemberian bantuan sosial (Bansos) terhadap mahasiswa yang terdampak *Covid-19* telah memberikan dampak positif dan dampak negatif. Dampak positif dari pemberian bantuan sosial ini adanya bantuan sosial yaitu dapat (1) memberikan perlindungan social melalui program bantuan langsung tunai (BLT) sehingga mahasiswa dengan orang tua yang berkecukupan dapat melangsungkan hidup seiring dengan maraknya PHK secara massal yang terjadi. rumah merupakan kebutuhan dasar manusia, yang berfungsi sebagai tempat tinggal atau hunian dan sarana pembinaan keluarga. (2) membantu masyarakat dalam bekerja untuk memberdayakan hidupnya, pemberian bantuan sosial telah memberikan dampak pemberdayaan sosial dalam hal peningkatan pengetahuan dan membantu dalam penyediaan pemenuhan sarana sehingga kebutuhan dasar mahasiswa dapat terpenuhi dan dapat meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam meningkatkan kreatifitas; (3) memberikan bantuan kuota internet secara gratis, dan (4) membantu mahasiswa yang terdampak parah keluarganya oleh *Covid-19*. Sedangkan dampak negatif dari bantuan sosial yaitu dapat (1) mendidik hidup malas (2) rentan konflik dan (3) mendidik hidup konsumtif.

Dari hasil tersebut perencanaan keuangan yang baik mampu membuat mahasiswa untuk bertahan terutama dalam menghadapi kondisi pandemi *Covid-19* dan membantu merencanakan masa depannya. Selain itu, perencanaan keuangan dapat membantu mencapai kesejahteraan keuangan di masa muda. Sedangkan, pemahaman terhadap produk dan layanan jasa keuangan akan mencegah pemuda terjerumus pada jeratan hutang atau penipuan dalam investasi.

## **B. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Mahasiswa yang terdampak *Covid-19***

N Laily (2016) berdasarkan Hasil penelitiannya menemukan bahwa literasi keuangan yang memiliki pengaruh langsung terhadap perilaku keuangan mahasiswa yang terdampak *Covid-19*. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi pengetahuan serta kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan akan semakin bijak dalam pengambilan keputusan keuangan. Hal ini didukung oleh penelitian Situmeang (2020) diketahui bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa yang terdampak *Covid-19*. Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya literasi keuangan yang baik, mahasiswa akan lebih paham dalam mengelola keuangannya dengan baik dan benar, sehingga dapat mengendalikan hasratnya untuk membeli sesuatu hal yang tidak terlalu penting, sehingga mahasiswa dapat menabung dan lebih menghemar pengeluaran atau setidaknya menentukan anggaran yang sesuai dengan uang atau penghasilan yang dimilikinya.

Menurut Huston dalam penelitian hariyani (2022) tingginya tingkat literasi keuangan dapat memperbaiki pengelolaan keuangan. Literasi keuangan memiliki keterkaitan yang erat dengan pengelolaan keuangan. Dengan makin tingginya tingkat literasi keuangan yang

---

*Analisis Pengaruh Bantuan Sosial Pemerintah Dan Literasi Keuangan Terhadap Mahasiswa Yang Terdampak Covid-19 (Dwi Urip Wardoyo)*



dimiliki seorang mahasiswa yang terdampak *Covid-19*, maka pengelolaan keuangannya juga makin baik (Suwatno, 2019). Hasil penelitian Nirmala (2022) menyatakan bahwa perencanaan keuangan memiliki signifikansi pengaruh yang positif pada perilaku pengelolaan keuangan. Ini menunjukkan jika perencanaan keuangan seseorang makin baik, maka akan memperbaiki perilaku dalam pengelolaan keuangannya. Pengendalian (kontrol) diri menurut Rotter (1966) dalam Nirmala (2022) adalah konsep tentang keyakinan individu tentang berbagai peristiwa dalam hidupnya. Kontrol diri mampu menggambarkan tentang bagaimana seseorang memandang hubungan dari suatu perbuatan (action) dengan akibatnya (outcome). Literasi keuangan adalah keharusan supaya individu terhindar dari permasalahan keuangan. Ini seringkali disebabkan karena masalah *trade off*, yang merupakan situasi saat individu diharuskan memilih salah satu kepentingan dengan mengorbankan kepentingan lainnya. Penyebab persoalan *trade off* muncul karena individu memiliki keterbatasan kemampuan finansial (pendapatan) agar dapat memperoleh semua keinginannya (Laily, 2016). Artinya bahwa setiap individu harus dapat memilih dan mengendalikan diri untuk melakukan pembelian sesuai apa yang sudah dipilih dan diputuskan. Melalui pengendalian diri maka pengelolaan keuangan akan mampu melakukan evaluasi pendapatan dan pengeluaran, supaya anggaran keuangannya tidak kekurangan (Nirmala et al., 2022).

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Dari hasil pembahasan sebelumnya, berikut dapat disimpulkan beberapa hal antara lain:

- a. Dampak positif dari pemberian bantuan sosial terhadap masyarakat miskin, dengan adanya bantuan sosial yaitu dapat memberikan perlindungan sosial melalui bedah rumah, rumah merupakan kebutuhan dasar manusia, yang berfungsi sebagai tempat tinggal atau hunian dan sarana pembinaan keluarga serta juga membantu mahasiswa yang membutuhkan keringanan dalam pembayaran kuliah. Bantuan sosial / bansos UKT diberikan kepada para mahasiswa aktif semester III, semester V, dan semester VII yang membutuhkan. Bantuan pun akan diberikan kepada mahasiswa yang membutuhkan dan bukan penerima bantuan lainnya, seperti KIP Kuliah maupun Bidikmisi.
- b. Literasi keuangan sangat berpengaruh langsung terhadap perilaku dan cara pandang masyarakat khususnya mahasiswa yang terdampak *Covid19*. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi pengetahuan serta kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan akan semakin bijak dalam pengambilan keputusan keuangannya.

### Saran

Saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil dari penelitian ini adalah :

- a. Diharapkan peneliti selanjutnya agar lebih spesifik dan lebih maksimal dalam melakukan penelitian serupa, khususnya dalam meneliti bantuan sosial dan literasi keuangan.
- b. Diharapkan peneliti selanjutnya agar lebih memperluas jangkauan objek penelitian, agar dapat membuka pandangan masyarakat Indonesia bukan hanya tentang bansos, namun literasi keuangan ini juga sangat dibutuhkan.
- c. Diharapkan peneliti selanjutnya lebih meningkatkan ide atau inovasi serta menambahkan beberapa variabel menarik yang agar penelitian semakin baik dan kompleks

### DAFTAR PUSTAKA

- Abdusshomad, A. (2020). Pengaruh Covid-19 terhadap Penerapan Pendidikan Karakter dan Pendidikan Islam. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 12(2), 107–115. <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v12i2.407>
- Adella, L., & Rio, M. (2021). Digitalisasi umkm, literasi keuangan, dan kinerja keuangan : Studi pada masa pandemi Covid-19. *STIE Perbanas Press 2021*, 11, 73–92. <https://doi.org/10.14414/jbb.v11i1.2552>
- Antaranews. (2022, April). *OJK Dan FWE NTB Edukasi Mahasiswa Dari 14 Kampus Tentang Industri Keuangan*.
- Hariyani, R. (2022). Urgensi Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Di Masa Pandemi COVID-19 di Indonesia. *Jurnal Sekretari Dan Manajemen*, 6, 1.
- Keuangan, K. (2015). *Kajian Tata Kelola Bantuan Sosial Kementerian Atau Lembaga*. Kominfo. (2021, August). *Pemerintah Lanjutkan Bantuan Kuota Data Internet Dan UKT 2021*.
- Krishna, A. S. S., Sari, M., & Rofaida, R. (2007). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Di Kalangan Mahasiswa dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Survey Pada Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia (Financial Literacy Level Analysis Among Students and Its Affecting Factors. Survey on UPI). *Academia.Edu*, November, 1–6. [http://www.academia.edu/download/39830776/Analisis\\_tingkat\\_literasi\\_keuangan\\_di\\_ka.pdf](http://www.academia.edu/download/39830776/Analisis_tingkat_literasi_keuangan_di_ka.pdf)
- Laily, N. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Mahasiswa Dalam Mengelola Keuangan. *Journal of Accounting and Business Education*, 1(4). <https://doi.org/10.26675/jabe.v1i4.6042>

- Mahasiswa Terdampak Covid Dapat Bantuan UKT Hingga Rp2,4 Juta. (2021, August). *Cnnindonesia*.
- Nasrullah, M. A., & Annisa, R. (2021). Analisis Bantuan Sosial Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Tanah Laut Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 4, 2.
- Nirmala, Muntahanah, S., & Achadi, A. (2022). Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan: Studi Empiris Mahasiswa Feb Universitas Wijayakusuma Purwokerto. *Jurnal MONEX*, 01(11), 1–9.
- OJK. (2016). *Pelaksanaan Kegiatan Dalam Rangka Meningkatkan Literasi Keuangan Di Sektor Jasa Keuangan*.
- Retnaningsih, H. (2020). Bantuan Sosial bagi Pekerja di Tengah Pandemi Covid-19: Sebuah Analisis terhadap Kebijakan Sosial Pemerintah. *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, 11(2), 215–227. <https://doi.org/10.46807/aspirasi.v11i2.1756>
- Rukmana, K. L., & Azib. (2021). *Pengaruh Literasi Keuangan , Sikap Keuangan , dan Kepribadian terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pelaku Ekonomi Kreatif Kota Bandung di Masa*. 227–232.
- Situmeang, A. N. (2020). *Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara*. <http://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/31984>
- Urip Wardoyo, D., Permata Octavianty, R., & Wishnu Wardhana, R. (2022). Analisis Harga Saham Terhadap Efisiensi Pasar Modal Dimasa Pandemi Covid-19 Periode 2019-2020. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(2), 79–87.
- Wardoyo, D. U., Artanti, N., & Damayanti, E. A. (2022). Pelanggaran Etika Profesi Pada Kasus Indonesia Corruption Watch ( ICW ). *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(3), 262–267.
- World Health Organization. (2020). Covid-19 Situation Report. *World Health Organization*, 31(2), 61–66.